

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tahapan dan proses pengujian dari aplikasi peramalan diagnosa penderita COVID-19 menggunakan metode Naïve Bayes dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses yang dilakukan melalui 8 tahapan diantaranya :

1. Pencarian data set, searching dan menemukannya dalam bentuk jurnal
2. Menentukan metode yang akan dipakai yaitu Naive Bayes
3. Menentukan judul aplikasi yang akan dibuat
4. Proses pembuatan aplikasi menggunakan aplikasi Visual Studio Code dengan bahasa pemrograman PHP
5. Pemilihan template dan gambar
6. Input data set dengan perhitungan Naive Bayes
7. Cek error, dan terakhir out put data set dan kalkulasi Naive Bayes sukses.

Metode Naïve Bayes dapat mengklasifikasi perhitungan dengan akurasi pengujian sebesar 100%. Aplikasi ini menggunakan 49 data dan 6 probabilitas, diantaranya lokasi, jenis kelamin, umur, visit Wuhan, from Wuhan dan mati. Hasil perhitungan juga berpengaruh pada akurasi. Proses perhitungan memakai data set yang di olah secara bertahap. Dan juga percobaan hasil pertama kali digunakan memakai perhitungan manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Pengujian Black Box juga

sangat berpengaruh untuk mengetahui berapa banyak jumlah fungsi yang digunakan yang berhasil atau gagal.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan algoritma lain yang dapat melakukan perhitungan yang sama akuratnya meskipun data set berbeda.
- b. Penulis menyadari bahwa perhitungan dengan metode Naïve Bayes ini dapat dilakukan dengan data set lainnya. Oleh karena itu pada penelitian selanjutnya dapat diklasifikasi melalui penggunaan data set lainnya dengan menggunakan aplikasi lainnya.
- c. Menggunakan kombinasi metode yang dapat meningkatkan akurasi dan perkembangan sistem. Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya dapat dicoba menggunakan sensor dengan data yang digunakan.